

**PERAN KELUARGA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK
USIA DINI
(Studi Kasus Di PAUD Gaseh Bunda Kabupaten Aceh Besar)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

OLEH :

**SUKMA
NIM : 1611070081**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU ANAK USIA DINI
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2021**

LEMBARAN PERSETUJUAN
 PERAN KELUARGA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK USIA
 DINI (STUDI KASUS PAUD GASEH BUNDA
 KABUPATEN ACEH BESAR)

Skripsi setelah disetujui/ditandatangani dipertahankan dihadapan
 Tim Penguji Skripsi Program Studi Guru Sekolah Dasar
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh 18 Agustus 2021

Pembimbing I


Fitrifah Hayati, M.Ed
 NIDN: 0128038801

Pembimbing II


Cut Matriani, M.Pd
 NIDN: 1327088402

Menyetujui,
 Ketua Program Studi

Fitrifah Hayati, M.Ed
 NIDN: 0128038801

Mengetahui,
 Dekan FKIP Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh


Dr. Mursidani, M.Pd
 NIDN: 0031126364

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBARAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	ii
DAFTAR GAMBAR	ii
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Tindakan	6
1.5 Definisi Istilah	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Pengertian Anak Usia Dini	8
2.2 Perkembangan Anak usia Dini	10
2.3 Kebutuhan-kebutuhan Anak Usia Dini	12
2.4 Keluarga	13
2.4.1 Pengertian Keluarga	13
2.4.2 Hubungan Anak dalam Keluarga	19
2.5 Peran Keluarga Dalam pendidikan Anak Usia Dini	21
2.5.1 Fungsi dan Tugas Keluarga	27
2.6 Penelitian Relevan	29
2.7. Kerangka Berpikir	30
BAB III. METODE PENELITIAN	31
3.1 Jenis Penelitian	31
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian	32
3.3 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	33
3.4 Teknik Analisis Data	36
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40

4.2 Hasil Penelitian	43
4.3 Rekapitulasi wawancara dengan Orang Tua Anak	56
4.4 Pembahasan	61
BAB V. KESIMPULAN	73
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75



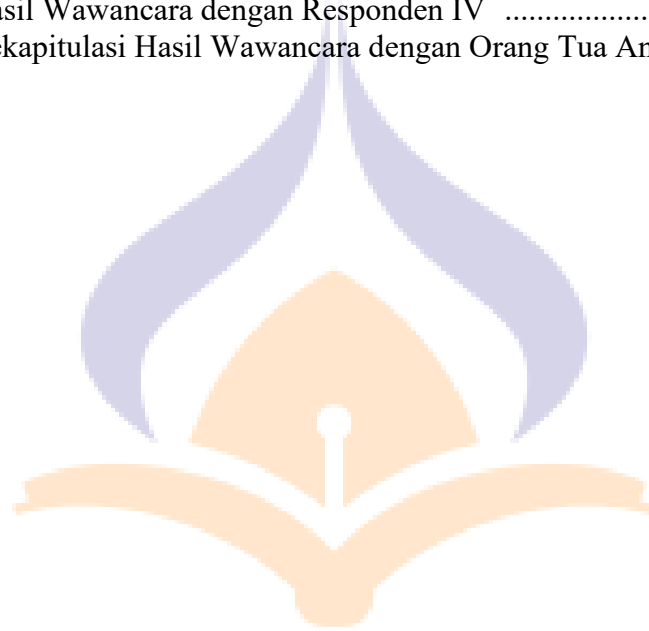
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Skema Kerangka Berpikir	30
3.1 Komponen Analisis Data	37



DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Kisi-kisi Wawancara Dengan Orang Tua Anak	34
4.1 Gambaran Umum Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Orang Tua	41
4.2 Hasil Wawancara dengan Responden I	43
4.3 Hasil Wawancara dengan Responden II	47
4.3 Hasil Wawancara dengan Responden III	50
4.4 Hasil Wawancara dengan Responden IV	53
4.5 Rekapitulasi Hasil Wawancara dengan Orang Tua Anak ..	56



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini sudah selayaknya mendapat prioritas. Berdasarkan hasil riset menyatakan bahwa jika masa usia dini seorang anak mendapat stimulus maksimal, maka potensi anak akan tumbuh dan berkembang secara optimal. Artinya bahwa pendidikan anak usia dini perlu mendapatkan perhatian dari semua pihak baik keluarga, lingkungan maupun pemerintah, karena bagaimanapun masa tersebut sangat berpengaruh pada proses tumbuh kembang karakter, kepribadian dan pertumbuhan jasmani anak. (Atikah, 2016: 54)

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi kehidupan manusia dalam rangka mencapai cita-cita dan tujuan yang diharapkan karena itu pendidikan harus dilaksanakan sebaik mungkin dengan mengarahkan berbagai faktor yang menunjang, terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Guru merupakan faktor pendorong untuk mewujudkan tujuan dan sarana pendidikan. Guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam menciptakan pembelajaran yang baik dan harus mampu mengelola sumber yang ada, menyusun perencanaan, dan mampu meningkatkan kemampuan dalam memberikan pelayanan yang baik terhadap peserta didik sehingga terciptanya pembelajaran yang baik.

Anak adalah amanah dari Allah bagi orang tua, dan adalah kewajiban orang tua memberikan bekal yang terbaik buat mereka. Pada usia dini orang tua membuat fondasi yang kuat sebagaimana lirik lagu tentang belajar diwaktu kecil menggambarkan betapa pentingnya pendidikan di usia dini. Dengan adanya

pendidikan anak usia dini akan dapat menciptakan sumber daya manusia yang handal dikemudian hari. (Bustthomi, 2012: 12).

Anak Usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar dalam sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Salah satu yang menjadi penciri masa usia dini adalah *the golden ages* atau periode keemasan yang mengalami pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini merupakan tempo untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, seni, sosial emosional, disiplin diri, nilai-nilai agama, konsep diri dan kemandirian.

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga, sebagaimana bunyi sebuah hadits Nabi Saw, “Setiap anak dilahirkan dalam keadaan suci (fitrah), hanya saja kedua orang-tuanya (lingkungannya) yang menjadikan dia Yahudi, Nasrani, atau Majusi.” (Apriastuti, 2013 : 28).

Pada umumnya pendidikan dalam rumah tangga itu bukan berpangkal tolak dari kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengetahuan mendidik, melainkan karena secara kodrati suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami membangun situasi pendidikan. Situasi pendidikan itu terwujud berkat adanya pergaulan dan hubungan dan mempengaruhi secara timbal balik antara orang tua dan anak. Orang tua berperan sebagai pembentuk pribadi

anak lewat interaksi interpersonal sehingga pola tingkah laku anak akan ditentukan bagaimana orang tua mengasuhnya.

Ditilik dari hubungan tanggung jawab terhadap anak, maka tanggung jawab pendidikan pada dasarnya tidak bisa dipikulkan kepada orang lain, sebab guru dan pemimpin umat, umpamanya, dalam mimikul tanggung jawab pendidikan hanyalah merupakan keikutsertaan. Dengan kata lain, tanggung jawab pendidikan yang dipikul oleh para pendidik selain orang tua adalah merupakan pelimpahan dari tanggung jawab orang tua yang karena satu dan lain hal tidak mungkin melaksanakan pendidikan anaknya secara sempurna.

Jalinan hubungan anak dengan orangtua dan anggota lain sering dianggap sebagai sistem atau jaringan yang saling berinteraksi, sistem tersebut berpengaruh pada anak baik langsung ataupun tidak langsung. Sikap dan cara pengasuhan anak oleh orangtua dalam mengasuh anak, bukan hanya sebatas dalam pemenuhan kebutuhan fisiknya saja, melainkan peran pendidikan keluarga sangatlah berpengaruh besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak, melainkan salah satu faktor dalam melaksanakan keyakinan-keyakinan, nilai-nilai, dan persepsi budaya dalam masyarakat. Hal ini dikarenakan keluarga merupakan pendidik pertama dan utama yang dimana anak lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah daripada diluar rumah sehingga dibutuhkan pengawasan serta perhatian lebih dari orang tua, terutama di bawah anak berusia 6 tahun. (Ayuba, 2015 : 34)

Perkembangan diri anak, pertumbuhan kemauan dan daya kritisnya serta cara pengolahannya terhadap lingkungan itu tidak berlangsung sendirian,

melainkan terekam pula didalamnya pengaruh yang diterimanya dari penangkapan dan penghayatan atau persepsinya terhadap situasi keluarga yang dihidupinya sejak dini. Lingkungan keluarga yang kiranya memungkinkan disenangi oleh anak ialah lingkungan keluarga yang diliputi suasana kebersamaan dan kasih sayang dalam lingkungan pribadi setiap anggotanya. Dalam suasana yang demikianlah yang menjadi tempat berorientasi bagi semua anggotanya, lebih-lebih bagi anak. Dalam pendidikan keluarga hendaknya menciptakan suasana yang mengundang anak untuk belajar dan mengarahkan dirinya kepada perkembangan dan pertumbuhan serta pembentukan karakternya. Jika keluarga gagal dalam melaksanakan proses tumbuh kembang dan pembentukan karakter pada anak, maka institusi-institusi lainnya akan sulit untuk memperbaikinya. Kegagalan sebuah keluarga dalam melaksanakan proses tumbuh kembang dan pembentukan karakter pada anaknya akan berakibat pada masa depannya.

Berdasarkan pengamatan peneliti yang dilakukan pada tanggal 15 bulan Juni 2020 pada lingkungan PAUD Gaseh Bunda orang tua anak memberikan pola asuh yang beragam ada yang otoriter, ada yang permisif dan ada yang demokratis. Perbedaan pola asuh tersebut bisa disebabkan oleh latar belakang orang tua anak di PAUD Gaseh Bunda yang berbeda-beda dimulai orang tua yang hanya tamatan SMP, SMA hingga Sarjana sehingga perlakuan yang diberikan kepada anakpun berbeda.

Perkembangan anak di PAUD Gaseh Bunda juga beragam, ada yang tidak mau mendengarkan guru, tidak mematuhi perintah guru, tidak menjaga kebersihan, bahkan ada pula anak yang suka memarahi temannya yang lain.

Dibalik itu adapula anak yang perkembangannya baik misalnya si anak mematuhi guru, membuang sampah tepat pada tempatnya, disiplin dan memiliki sifat ramah dengan temannya yang lain.

Salah satu peran orang tua dalam pendidikan anak yaitu pembentukan karakter, dan salah satu pembentukan karakter yakni mengajarkan kemandirian pada anak sesuai dengan tingkat perkembangan anak, apalagi jika kedua orang tuanya bekerja, pembentukan kemandirian ini sangat menunjang bagi perkembangan anak, anak dilatih untuk tidak begitu tergantung pada orang tua. Kemandirian akan memberikan banyak dampak positif bagi perkembangan seseorang terutama anak, yakni berupa kemampuan dalam memecahkan masalah. Keluarga dapat berperan sebagai pondasi dasar untuk memulai langkah-langkah pembiasaan bersikap dan berperilaku yang diharapkan.

Dengan fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu kajian analisis dengan melihat perkembangan anak di PAUD Gaseh Bunda dan Orang Tua anak, maka peneliti mengambil judul dengan “ **Peran Keluarga Dalam Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Gaseh Bunda Aceh Besar.**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pemahaman orang tua terhadap pentingnya pendidikan anak usia dini ?

2. Apa saja kegiatan yang dilakukan oleh orang tua dalam menstimulasi pola perkembangan anak?
3. Apa saja kendala yang dihadapi oleh orang tua saat memberikan pembelajaran pada anak ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman orang tua terhadap perkembangan pendidikan anak usia dini.
2. Untuk apa saja kegiatan yang dilakukan oleh orang tua dalam melatih kemampuan pendidikan anak usia dini ketika diluar jam sekolah.
3. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi oleh orang tua saat memberikan pembelajaran pada anak.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam membuat kebijakan tentang peningkatan kualitas sekolah.
2. Bagi guru, dapat memberikan masukan yang positif dalam mengembangkan pendidikan anak usia dini.
3. Bagi anak didik, hasil penelitian ini dapat dijadikan pemicu dan motivasi belajar, sehingga hasil pendidikan anak akan menjadi lebih baik.
4. Bagi peneliti, setelah melakukan penelitian ini peneliti lebih mudah dalam memberikan pembelajaran kepada anak karena telah mengetahui apa saja yang berhubungan dengan pendidikan anak usia dini.

1.5 Definisi Istilah

1. Peran merupakan aspek dinamis kedudukan. Ketika seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah menjalankan suatu peranan. Peranan dan kedudukan saling tergantung satu sama lain.
2. Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan.
3. Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan.
4. Anak Usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar dalam sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Salah satu yang menjadi penciri masa usia dini adalah *the golden ages* atau periode keemasan yang mengalami pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan.